

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian “Implementasi Model *Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK)* Dalam Meningkatkan kreatifitas Tari siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara” seperti di bawah ini:

1. Pembelajaran SBdP memakai model *Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK)* Dalam meningkatkan Kreatifitas Tari Siswa Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, Dalam pelaksanaannya ada empat tahapan yaitu tahap penyampaian, tahap pelatihan, tahap penyampaian hasil, dan tahap evaluasi. Model pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses aktivitas pembelajaran. Sebab model pembelajaran memiliki sejumlah fungsi yaitu berkontribusi sebagai penarik peran disengaja, peran komunikasi, dan peran komunikasi memori atau penyimpanan. Sehubungan dengan hal itu metode *VAK* sangat tepat diimplementasikan dalam prosedur pembelajaran sebab memenuhi fungsi model pembelajaran itu dengan baik terlebih bagi peserta didik di kelas IV MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara.
2. Keberhasilan dari Implementasi Metode *Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK)* Untuk meningkatkan Kreatifitas Tari Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, berlandaskan pembahasan sebelumnya dan hasil penelitian diketahui bahwa dalam implementasi metode *Vizualisation Auditory Kinesthetic (VAK)* Untuk meningkatkan Kreatifitas Tari Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara, membuahkan dampak positif yang baik, baik bagi guru ataupun peserta didik diantaranya:
 - a. Mempermudah guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran
 - b. Mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran
 - b. Meningkatkan keghairahan dalam belajar
 - c. Menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar

- d. Meningkatkan kreatifitas tari peserta didik pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) terlebih pada materi tari.

B. Saran-Saran

Hasil penelitian dan pembahasan ini diharapkan bisa memberikan inspirasi bagi guru, calon guru, dan peneliti lainnya. Peneliti menyadari bahwa studi ini masih jauh dari sempurna akan tetapi, peneliti berharap hasil dan pembahasan studi ini bisa dijadikan masukan bagi guru untuk lebih mengembangkan dan melakukan inovasi dalam pembelajaran seni tari dengan memakai model pembelajaran yang variatif.

Berlandaskan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti menyarankan sejumlah hal yang perlu diperhatikan, yakni:

- 1) Bagi siswa, dengan memakai model pembelajaran VAK, diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sebab aspek yang ada di dalam model VAK bisa menunjang karakteristik siswa dalam memahami pelajaran.
- 2) Bagi Guru, agar bisa memaksimalkan pemakaian model pembelajaran yang variatif, dan memakai fasilitas tidak hanya di ruang kelas saja.
- 3) Model pembelajaran VAK bisa dipakai tidak hanya untuk materi seni tari saja, melainkan bisa dipakai untuk materi yang berlainan, dan bisa dipakai di jenjang guruan lainnya.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber yang terkait dengan saran dan prasarana di tempat penelitian guna mendapat hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap, juga diharapkan bisa mempersiapkan diri dalam pengumpulan data.